

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EMPLOYABILITY SKILLS PESERTA DIDIK DI SMK ENREKANG

Tanrasula^(1*), Lamada⁽²⁾, Lahming⁽³⁾

^{(1)*}Pendidikan Teknologi Kejuruan, Universitas Negeri Makassar, mtanrasula@gmail.com

^(2.)Pendidikan Teknologi Kejuruan, Universitas Negeri Makassar, mustarilamada@gmail.com

⁽³⁾Pendidikan Teknologi Pertanian, Univesitas Negeri Makassar, lahmingmaja@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe determine the effect of independent variables and dependent variables, namely competency skills (X1), extracurricular (X2), internship experience (X3) and Employability skills (Y). The research method is quantitative research with ex post facto research type. The population of this research is the students of class XII SMK TKJ Study Program in Enrekang with a total of 198 students. Based on the results of the study, it can be concluded that: (1), the competency skills, extracurricular scouts and practical experience of vocational students in Enrekang are in the good category; (2) There is a significant and positive influence between competency skills, extracurricular and practical work experience on Employability skills.

Keywords: *Expertise Competence, Extracurricular, Prakering Experience, Employability Skill*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat, yaitu kompetensi keahlian (X1), ekstrakurikuler (X2), pengalaman prakerin (X3) dan eployability skills (Y). Metode penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XII SMK Program Studi TKJ di Enrekang dengan jumlah 198 peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1), kompetensi keahlian, ekstrakurikuler pramuka dan pengalaman prakerin peserta didik SMK di Enrekang berada pada kategori baik; (2) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kompetensi keahlian, ekstrakurikuler dan pengalaman prakerin terhadap Employability skills.

Kata Kunci: *Kompetensi Keahlian, Ekstrakurikuler, Pengalaman Prakering, Employability Skills*

LATAR BELAKANG

Era revolusi indsturi 4.0 saat ini membuat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang pesat, arus globalisasi yang semakin hebat, akibatnya muncul persaingan dalam berbagai bidang kehidupan. Untuk menghadapi hal tersebut, dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing tinggi, salah satu cara yang dapat ditempuh yaitu melalui peningkatan mutu pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan adalah melalui lembaga pendidikan formal. Lembaga pendidikan formal di Indonesia yang berorientasi pada dunia kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai

lanjutan dari SMP, MTs. (PP No 17 Tahun 2010).

Guna merespon perubahan-perubahan yang terjadi khususnya di dunia kerja, dunia pendidikan perlu mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh tenaga kerja dimasa mendatang. Kriteria kualifikasi yang disyaratkan pasar kerja di era ekonomi berbasis pengetahuan menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh para penyelenggara pendidikan kejuruan agar lulusannya dapat terserap di dunia kerja

Pengembangan pendidikan SMK di era ekonomi berbasis pengetahuan seperti sekarang ini perlu diarahkan pada pengembangan kompetensi keahlian peserta didik terhadap kebutuhan IDUKA agar memiliki kemampuan bekerja sehingga bisa bersaing di dunia usaha dan dunia industri. Kemampuan tersebut berupa kemampuan

akademik (*academic skills*), kemampuan pada penguasaan keterampilan yang spesifik (*technical skills*) dan kemampuan employabilitas (*Employability skills*) yang seimbang.

Perhatian pemerintah pada pengembangan pendidikan teknologi dan kejuruan memprioritaskan relevansi pendidikan pada kebutuhan dunia kerja melalui kebijakan *link and match*. *Link & match* berarti ada keterkaitan kuat dan kesepadanan antara kompetensi lulusan lembaga pendidikan dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja. Untuk menghasilkan kualitas SMK keluaran yang berdaya saing maka diperlukan implementasi *link & match* antara sekolah dengan IDUKA secara bertahap dan berkesinambungan. Bentuk implementasi dari konsep *link & match* di SMK dapat dilihat melalui hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK).

Direktorat PSMK, (2016) mengemukakan bahwa Uji Kompetensi Keahlian (UKK) adalah ujian nasional yang terdiri atas ujian teori kejuruan dan ujian praktik kejuruan. Hasil Uji Kompetensi Keahlian dari peserta didik akan menjadi indikator standar kompetensi lulusan. Sedangkan bagi stakeholder akan dijadikan sebagai informasi atas kompetensi yang dimiliki si calon tenaga kerja, untuk itu diperlukan perangkat dan mekanisme untuk memperkuat pengakuan dari pihak stakeholder. Kompetensi keahlian berpengaruh terhadap *Employability skills* karena dengan penguasaan akan kemampuan dibidangnya akan memudahkan peserta didiknya untuk beradaptasi di dunia kerja.

Selain belajar untuk meningkatkan kompetensi keahlian, Siswa juga diberi kesempatan untuk mengembangkan potensinya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional sesuai dengan Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014. Salah satu ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah adalah pramuka. Pramuka menjadi kegiatan yang wajib yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, karna kegiatan ini lekat dengan perkembangan karakter siswa, dan mengembangkan potensi diri siswa sebagaimana tercantum dalam tujuan

pendidikan nasional. Kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap nilai *Employability skills* dimana siswa diberikan kebebasan dalam berkomunikasi, bekerjasama, pemecahan masalah, inisiatif dan berusaha, perencanaan, pengorganisasian, manajemen diri, dan belajar teknologi. Pengalaman ini sangat dibutuhkan dalam keefektifan dan kesuksesan siswa di tempat kerja.

Tujuan SMK adalah menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan siap kerja dibidangnya, kemampuan ini diwujudkan dengan cara menyelenggarakan program Praktek Kerja Industri (Prakering). Praktek Kerja Industri (Prakerin) merupakan salah satu program SMK yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja kepada peserta didik dengan turun langsung ke dunia industry (Permenperin No 3 Tahun 2017). Prakerin bisa dikatakan memiliki pengaruh yang kuat terhadap keterampilan kerja (*Employability skills*) peserta didik karena tujuan prakerin adalah melatih skills peserta didik baik personal quality, intrapersonal, dan critical skills tentang seberapa baik peserta didik menjalankan sebuah praktik kerja di industri yang saat itu memberikan gambaran tentang situasi lingkungan kerjanya nanti.

Perhatian terhadap peningkatan kompetensi *Employability skills* peserta didik diyakini dapat menyiapkan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi secara cepat dengan dunia kerja. Pengkajian secara mendalam melalui penelitian terhadap variable kompetensi keahlian, ekstrakurikuler pramuka dan pengalaman prakerin masing-masing saling berinteraksi untuk pencapaian *Employability skills*.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu kiranya mencari pengaruh dan melihat seberapa besar hubungan untuk menemukan bukti empirik serta model struktural antara, kompetensi keahlian, ekstrakurikuler, pengalaman prakerin terhadap *Employability skills* peserta didik SMK Enrekang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk *ex-post facto*, Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik Kelas XII TKJ SMK di Enrekang, yaitu SMKN 1 Enrekang, SMKN 3 Enrekang dan SMK Latanro Enrekang dengan jumlah peserta didik sebanyak 195 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *simple random*

sampling. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 123 peserta didik.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk pengalaman prakerin, *Employability skills* dan dokumentasi untuk memperoleh data kompetensi keahlian dan ekstrakurikuler pramuka. Teknik analisis data dengan uji korelasi parsial dan regresi ganda untuk mengetahui pengaruh kompetensi keahlian, ekstrakurikuler pramuka dan pengalaman prakerin terhadap *Employability skills*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi keahlian, ekstrakurikuler pramuka dan pengalaman prakerin, terhadap *Employability skills* peserta didik. Namun hal ini, perlu dilakukan kajian lebih lanjut dengan membandingkan hasil penelitian ini dengan penelitian relevan agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

Data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial..

1. Analisis statistik deskriptif

Berikut adalah hasil dari analisis deskriptif kompetensi keahlian

Tabel 1 Kategori Kompetensi Keahlian

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	90-100	33	26,83	Sangat
2	80 - 89	90	73,17	Kompeten
Jumlah		123	100	

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh hasil kompetensi keahlian peserta didik berada pada kategori kompeten dengan skor (80-89), dengan frekuensi 90 dan persentase sebesar 73,13%. Berikut ini pada Tabel 2 hasil analisis deskriptif ekstrakurikuler pramuka

Tabel 2 Kategori ekstrakurikuler pramuka

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	89 - 100	35	28,5	Sangat
2	76 – 88,5	88	71,5	Baik
3	63 – 75,5	-	-	Kurang
4	50 – 62,5	-	-	Sangat

Jumlah	123	100
--------	-----	-----

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil ekstrakurikuler pramuka peserta didik berada pada kategori baik dengan skor (76 – 88,5), dengan frekuensi 88 dan persentase sebesar 71,5%.

Berikut ini pada Tabel 3 hasil analisis deskriptif pengalaman prakering

Tabel 3 Kategori Pengalaman Prakerin

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	62 - 76	106	86,18	Sangat
2	48 - 61,75	17	13,82	Baik
3	34 - 47,5	-	-	Kurang
4	19 - 33,25	-	-	Sangat
Jumlah		123	100	

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil pengalaman prakerin peserta didik berada pada kategori sangat baik dengan skor (62 - 76) dengan frekuensi 106 dan persentase sebesar 86,18%.

Berikut ini pada Tabel 3 hasil analisis deskriptif pengalaman prakering

Tabel 4 Kategori Pengalaman Prakerin

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	72 - 88	97	78,86	Sangat
2	55,5 – 71,5	26	21,14	Baik
3	39 – 55	-	-	Kurang
4	22 – 38,5	-	-	Sangat
Jumlah		123	100	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil *Employability skills* peserta didik berada pada kategori sangat baik dengan skor (72 – 88), dengan frekuensi 97 dan persentase sebesar 78,86%.

2. Analisis statistik inferensial

Analisis statistik inferensial dapat dilakukan setelah melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, linearitas, dan multikolinearitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data terdistribusi dengan normal, uji linearitas digunakan untuk mengetahui 2 (dua) variabel memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak dan uji multikolinearitas dilakukan

untuk menguji apakah dalam model regresi ganda ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

Berikut adalah hasil dari uji normalitas menggunakan uji normalitas *Kolmogorov – Smirnov*.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Indikator	Nilai Sig (p)	Kondisi	Keterangan
X ₁ – Y	0,200	$\rho > 0,05$	Normal
X ₂ – Y	0,200	$\rho > 0,05$	Normal
X ₃ – Y	0,200	$\rho > 0,05$	Normal

Sumber : Data Output SPSS

Dari hasil uji normalitas dengan One Sample Kolmogrov – Smirnov Z terlihat semua nilai signifikan pada variabel menunjukkan $> 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa ketiga variabel terdistribusi normal.

Berikut pada tabel 2 merupakan hasil uji linearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

Indikator	Nilai Sig (p)	Kondisi	Keterangan
X ₁ - Y	0,117	$\rho > 0,05$	Linear
X ₂ - Y	0,322	$\rho > 0,05$	Linear
X ₃ - Y	0,926	$\rho > 0,05$	Linear

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa nilai sig yang lebih besar dibandingkan 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.

Berikut pada tabel 3 merupakan hasil uji multikolinearitas.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Indikator	Tolerance > 0,10	VIF < 10	Keterangan
X ₁ - Y	0,643	1,554	NonMultikolinearitas
X ₂ - Y	0,481	2,079	NonMultikolinearitas
X ₃ - Y	0,458	2,183	NonMultikolinearitas

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas memiliki nilai tolerance > 10 dan nilai VIF $<$

10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Pengaruh Kompetensi keahlian terhadap *Employability skills* Peserta Didik

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Berikut pada tabel 8 merupakan hasil analisis regresi sederhana kompetensi keahlian terhadap *Employability skills*.

Tabel 8. Analisis Regresi Sederhana (X₁) – Y

Model	B	t _{hitung}	Sig.	Ket
Kompetensi keahlian	0,705	5,861	0,000	Positif Signifikan

Sumber : Data Output SPSS

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,705 dan berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai thitung sebesar 5,861, ttabel sebesar 1,97852 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya thitung $>$ ttabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05 sehingga kompetensi keahlian mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Employability skills* peserta didik.

Besarnya sumbangan variabel X₁ terhadap Y dapat dilihat dari sumbangan Relatif (SR) 26,67% dan sumbangan Efektif (SE) 9,75% berarti kompetensi keahlian berpengaruh terhadap *Employability skills* peserta didik.

Pengaruh Ektrakurikuler Pramuka terhadap *Employability Skills* Peserta Didik

Berikut pada tabel 9 merupakan hasil analisis regresi sederhana ekstrakurikuler pramuka terhadap *Employability skills*.

Tabel 9. Hasil Analisis sederhana X₂ - Y

Model	B	F _{hitung}	Sig.	Ket
Ekstrakurikuler	0,752	6,978	0,000	Positif Signifikan

Sumber : Data Output SPSS

Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,752 dan berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai thitung sebesar 6,978, ttabel sebesar 1,97852

dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya thitung > tabel dan nilai signifikansi < 0,05 sehingga ekstrakurikuler pramuka mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Employability skills* peserta didik.

Besarnya sumbangan variabel X_2 terhadap Y dapat dilihat dari sumbangan Relatif (SR) 39,21% dan sumbangan Efektif (SE) 14,07% berarti ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap *Employability skills* peserta didik.

Pengaruh Pengalaman Prakerin terhadap *Employability skills* Peserta Didik

Berikut pada tabel 10 merupakan hasil analisis regresi sederhana pengalaman prakerin terhadap *Employability skills*.

Tabel 10. Analisis Regresi Sederhana $X_3 - Y$

Model	B	F _{hitung}	Sig.	Ket
Ekstrakurikuler	0,648	6,879	0,000	Positif Signifikan

Sumber : Data Output SPSS

Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,648 dan berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai thitung sebesar 6,879, tabel sebesar 1,97852 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya thitung > tabel dan nilai signifikansi < 0,05 sehingga pengalaman prakerin mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Employability skills* peserta didik.

Besarnya sumbangan variabel X_3 terhadap Y dapat dilihat dari sumbangan Relatif (SR) 34,12% dan pengalaman prakerin berpengaruh terhadap *Employability skills* peserta didik.

Pengaruh Kompetensi Keahlian, Ekstrakurikuler Pramuka dan Pengalaman Prakerin terhadap *Employability skills* Peserta Didik

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap dependen. Berikut pada tabel 11 merupakan hasil analisis regresi ganda Kompetensi Keahlian,

Ekstrakurikuler Pramuka dan Pengalaman Prakerin terhadap *Employability skills*.

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Ganda

Model	B	F _{hitung}	Sig.	Ket
Konstanta	1,385	22,194	0,000	Positif Signifikan

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan Tabel 11 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 25,646 dengan tingkat signifikansi (p) .000^b. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ (22,194) dan nilai probabilitas sig < 0,05 maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara Kompetensi Keahlian, Ekstrakurikuler Pramuka dan Pengalaman Prakerin terhadap *Employability skills*.

Hasil sumbangan efektif ketiga variabel independen diperoleh 35,9% yang artinya Kompetensi Keahlian, Ekstrakurikuler Pramuka dan Pengalaman Prakerin memberi pengaruh terhadap *Employability skills* sebesar 35,9% dan sebesar 64,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Kompetensi kejuruan di SMK bertujuan agar lulusan nantinya memiliki keterampilan yang sudah teruji dan kompeten sesuai dengan bidang keahliannya.. Kompetensi keahlian terhadap *Employability skills*, akan terbentuk dengan menguji peserta didik melalui kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam tempo waktu dan cara kerja yang procedural dan efektif sehingga jika peserta didik sudah lulus uji kompetensi keahlian maka *Employability skills* akan meningkat terutama dalam aspek keterampilan penyelesaian masalah.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian oleh Putriatama, Patmanthara, & Sugandi (2016) membuktikan bahwa kompetensi keahlian memiliki peranan penting dalam kesiapan kerja peserta didik dalam memasuki sebuah dunia kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian Abur Mustikawanto (2019) Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja lulusan SMK Program Keahlian Elektro termasuk kategori tinggi,. Lulusan

SMK yang belum siap untuk bekerja disebabkan oleh kurangnya kompetensi yang dimiliki untuk bisa diterima pada dunia kerja. Oleh karena itu, sekolah diharapkan mampu menjadi wadah peserta didik untuk melatih kompetensi peserta didik sesuai dengan keahliannya masing-masing.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka berperan dalam membentuk *Employability skills*. Peserta didik yang hendak lulus dihadapkan pada masalah seperti penentuan jati diri, akan kemana setelah lulus, apakah bekerja, berwirausaha atau melanjutkan ke perguruan tinggi. Peserta didik yang berkarakter tinggi sudah mempunyai rencana kerja dan tujuan yang jelas sehingga akan berusaha untuk mewujudkan hal tersebut. Dampaknya, peserta didik akan memiliki peluang untuk maju dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan sehingga mencapai prestasi tertinggi. Dengan demikian dari segi penguasaan materi pengetahuan, peserta didik akan siap untuk terjun ke dunia usaha dan dunia industri.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian oleh mahyuddin (2016) kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap *Employability skills* siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Nugroho, n.d. (2015) Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Pembentukan karakter yang terdapat pada ekstrakurikuler pramuka tidak hadir begitu saja dalam diri pribadi peserta didik akan tetapi bisa hadir karena dari dorongan yang diberikan dari orang lain. Seseorang yang memiliki gagasan tentang harapan yang berorientasi pada tugas dan tanggung jawab maka dengan sendirinya dapat membentuk *Employability skills*.

Prakerin merupakan salah satu strategi pembelajaran dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lulusannya sehingga dapat memenuhi tuntutan dunia kerja dan dunia industri. Namun ada Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan prakerin yaitu pemahaman peserta didik tentang prakerin, kegiatan pra-prakerin (pembekalan), kegiatan prakerin (kesesuaian materi pengetahuan/keterampilan dengan tuntutan dunia kerja, fasilitas praktik, monitoring dan bimbingan dari guru pembimbing dan

pembimbing industri) dan kegiatan evaluasi/pasca prakerin.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susanti (2015) bahwa kontribusi hasil praktik kerja industri berpengaruh terhadap *Employability skills* siswa, Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putriatama (2016) yang menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pengalaman prakerin terhadap *Employability skills*. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengalaman prakerin dapat menambah kecakapan - kecakapan peserta didik atau *employability skill* untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi keahlian terhadap *Employability Skills* peserta didik SMK kelas XII Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di Enrekang.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan ekstrakurikuler pramuka terhadap *Employability Skills* peserta didik SMK kelas XII Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di Enrekang.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman prakerin terhadap *Employability Skills* peserta didik SMK kelas XII Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di Enrekang.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan , kompetensi keahlian, ekstrakurikuler pramuka dan pengalaman prakerin secara bersama-sama terhadap *Employability Skills* peserta didik SMK kelas XII Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan Enrekang.

DAFTAR PUSTAKA

- PP No 17 Tahun 2010. (2010). *Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*.
- Direktorat Pembinaan PSMK (2016). *Grand Design Pengembangan Teaching Factory dan Technopark di SMK*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

- Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014. (2014). *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.*
- Permenperin No 3 Tahun 2017. (2017). *Tentang Pedoman Pembinaan dan Pengembangan SMK Berbasis Kompetensi yang Link and Match dengan Industri.*
- Putriatama, E., Patmanthara, S., & Sugandi, R. M. (2016). *Kontribusi Pengalaman Prakerin, Wawasan Dunia Kerja dan Kompetensi Kejuruan Melalui Employability Skills serta dampaknya terhadap Kesiapan Kerja. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan, 11.*
- Abur Mustikawanto. (2019). *Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Sarana Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Smk Program Keahlian Elektro.*
- Mahyuddin. (2018). *Implementasi Nilai Employability Skills Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Smk Negeri 1 Takalar.*
- Nugroho, D. (n.d.). *Pengaruh Keaktifan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Osis Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. 7.*
- Susanti, A. I. (2015). *Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Kualitas Guru, Kesesuaian, dan Hasil Prakerin Terhadap Employability Skills Siswa SMK. 12.*
- Putriatama, E., Patmanthara, S., & R.M, S. (2016). *Kontribusi Pengalaman Prakerin, Wawasan Dunia Kerja dan Kompetensi Kejuruan Melalui Emploability Skill Serta Dampaknya Terhadap Kesiapan Kerja.*